

SKRIPSI

**PENGARUH RISIKO KREDIT, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN
EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI
KECAMATAN DENPASAR SELATAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I WAYAN PARTA
NIM : 2415664122**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH RISIKO KREDIT, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN

I WAYAN PARTA

2415664122

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Fenomena pada awal tahun 2023 mengungkap adanya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan yang berhenti beroperasi akibat kasus manipulasi laporan keuangan oleh oknum pengurus. Berdasarkan laporan TribunBali.com (2023), LPD Serangan terlibat dalam permasalahan hukum karena penggunaan anggaran yang tidak sesuai, dengan modus pembuatan 17 kredit fiktif dan manipulasi pembukuan kas. Kasus tersebut mencerminkan pentingnya pengelolaan risiko keuangan yang sehat bagi keberlangsungan LPD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Risiko Kredit, Financial Leverage, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Denpasar Selatan selama periode 2021–2023. Profitabilitas diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan. Risiko Kredit direpresentasikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Financial Leverage* diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), dan Efisiensi Operasional ditunjukkan oleh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Populasi penelitian mencakup seluruh LPD yang terdaftar di LPLPD Kota Denpasar dan aktif beroperasi, dengan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel akhir berjumlah 11 LPD yang diamati selama tiga tahun, sehingga total observasi adalah 33 data. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL, DER, dan BOPO, baik secara simultan maupun parsial, berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan risiko kredit, proporsi utang, serta tingginya biaya operasional dapat menurunkan profitabilitas LPD. Oleh karena itu, manajemen LPD perlu lebih optimal dalam mengelola kredit, menjaga struktur pendanaan, dan meningkatkan efisiensi operasional demi menjaga keberlanjutan kinerja lembaga.

Kata Kunci: Efisiensi Operasional, *Financial Leverage*, LPD, Profitabilitas, Risiko Kredit

**THE INFLUENCE OF CREDIT RISK, FINANCIAL LEVERAGE,
AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON PROFITABILITY
IN VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD)
IN SOUTH DENPASAR DISTRICT**

I WAYAN PARTA

2415664122

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

At the beginning of 2023, a phenomenon emerged in South Denpasar District when a Village Credit Institution (Lembaga Perkreditan Desa/LPD) ceased operations due to a financial reporting manipulation case involving its management. According to TribunBali.com (2023), LPD Serangan was implicated in legal issues arising from the misuse of funds, including the creation of 17 fictitious loans and manipulation of cash records. This case highlights the importance of sound financial risk management to ensure the sustainability of LPDs. This study aims to analyze the effect of Credit Risk, Financial Leverage, and Operational Efficiency on the Profitability of LPDs in South Denpasar during the period 2021–2023. Profitability is measured using the Return on Assets (ROA) ratio as an indicator of financial performance. Credit Risk is represented by Non-Performing Loans (NPL), Financial Leverage is measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), while Operational Efficiency is proxied by the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO). The population of this study consists of all LPDs registered under LPLPD Denpasar and actively operating in South Denpasar. Using purposive sampling, 11 LPDs were selected and observed over three years, yielding 33 observations. Multiple linear regression was employed for analysis. The results indicate that NPL, DER, and BOPO, both simultaneously and partially, have a negative and significant effect on ROA. These findings suggest that increasing levels of credit risk, leverage, and operational costs tend to reduce profitability. Therefore, LPD management is advised to strengthen credit management, maintain a prudent capital structure, and enhance operational efficiency to sustain long-term profitability.

Keywords: *Credit Risk, Financial Leverage, LPD, Operational Efficiency, Profitability,*

DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Prasyarat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
C. Alur Pikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Varisbel Penelitian dan Definisi	56
E. Metode Pengumpulan Data	60
F. Metode Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data.....	65
B. Hasil Penelitian.....	65
C. Pembahasan.....	76
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Sampel Penelitian.....	55
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	61
Tabel 4.1 Tabel Uji Normalitas	67
Tabel 4.2 Tabel Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.3 Tabel Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.4 Tabel Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.5 Tabel Uji Analisis Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.6 Tabel Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.7 Tabel Uji F	73
Tabel 4.8 Tabel Uji Statistik t.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 2.2 Model Penelitian	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data
Lampiran 2 : Hasil Olah Data
Lampiran 3 : Tabel Durbin Watson



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan dunia usaha khususnya di Indonesia berkembang dengan sangat pesatnya. Hal tersebut tidak terlepas dari perkembangan arus globalisasi sehingga menuntut untuk selalu melakukan inovasi. Berbagai perusahaan mulai bermunculan baik itu yang dikelola oleh instansi pemerintah yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D) maupun pihak swasta (perorangan maupun korporasi).

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1988, Lembaga keuangan pada suatu desa mempunyai sifat otonomi asli yang merupakan ujung tombak sistem pemerintahan secara adat Bali juga memiliki suatu inovasi dalam mengembangkan sebuah perusahaan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan maupun aktivitas. Hal ini menyebabkan desa pekraman membentuk suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Maksud dan tujuan berdirinya LPD disini adalah untuk menjaga pembangunan di desa adat, pemerataan perekonomian di desa, membuka lapangan kerja dan yang tidak kalah pentingnya yaitu untuk memberantas ijon, gadai, dan rentenir. Agar hal tersebut dapat tercapai, maka LPD sebagai tulang punggung perekonomian desa haruslah memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga mampu bersaing dan menjalankan fungsinya dengan baik, namun pada kenyataannya, pelaksanaan kegiatan operasional LPD tidak selalu sesuai

dengan aturan yang berlaku.

Pertimbangan pemilihan LPD pada Kecamatan Denpasar Selatan sebagai lokasi penelitian dikarenakan Kecamatan Denpasar Selatan merupakan pusat kota dengan adanya berbagai macam UMKM yang bersaing secara ketat untuk memenangkan persaingan usaha, sehingga LPD tentu akan ikut berkontribusi besar dalam membangun dan menjalankan roda perekonomian di Kota Denpasar. Namun, hal tersebut juga tidak menutupi kekurangan dan hambatan yang dialami oleh LPD di Kecamatan Denpasar Selatan, terutama dalam pencapaian laba/profitabilitasnya dimana LPD tersebut memiliki beberapa kendala dan aspek-aspek penting yang penyebab dan penghambatnya tercapainya target profitabilitas, yakni risiko kredit, *financial leverage* dan efisiensi operasional.

Fenomena awal tahun 2023, terungkap bahwa ada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan yang berhenti beroperasi akibat terlibat dalam kasus manipulasi laporan keuangan oleh oknum pengurus. Berdasarkan informasi dari TribunBali.com (2023), LPD Serangan terlibat dalam masalah hukum karena penggunaan anggaran yang tidak sesuai, dengan membuat 17 kredit palsu dan melakukan manipulasi pembukuan kas.

Manipulasi pembukuan kas dan pembuatan kredit palsu oleh pengurus LPD dapat memberikan gambaran yang keliru mengenai profitabilitas LPD dalam jangka pendek dan jangka panjang. Manipulasi pembukuan kas dapat menciptakan laporan keuangan yang tampak lebih sehat, misalnya dengan memanipulasi saldo kas yang sebenarnya. Jika pengurus menginflasi saldo kas

atau pendapatan, maka laporan keuangan akan menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi. Pembuatan kredit palsu, di mana kredit diberikan kepada pihak yang tidak berkemampuan membayar (atau bahkan fiktif), dapat meningkatkan pendapatan bunga dalam jangka pendek, yang memperlihatkan keuntungan. Namun, kredit yang tidak dibayar akan menyebabkan kerugian besar di masa depan, yang menurunkan profitabilitas.

Peningkatan atau penurunan profitabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya yaitu risiko kredit hal ini dikarenakan kerugian terbesar dari pendapatan datang dari pinjaman dari mana bunga itu diturunkan. Penyaluran kredit merupakan sumber pendapatan terbesar LPD (Febiyanti, 2021). Penyaluran kredit adalah kegiatan atau aktivitas menyalurkan kembali simpanan yang diterima dari masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit selama jangka waktu tertentu. Rasio NPL adalah rasio keuangan yang dapat menunjukkan risiko kredit yang dihadapi oleh bank akibat pemberian kredit serta investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Pratama, 2020). Risiko kredit merupakan risiko yang berhubungan dengan sejumlah besar aset yang menghasilkan pendapatan serta merupakan penentu kinerja bank (Budiasi, 2020). Peningkatan dari penyaluran kredit, berakibat meningkatnya pendapatan LPD yang disebabkan karena penerimaan pembayaran bunga kredit, maka profitabilitas meningkat. Sebaliknya jika tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan, maka pendapatan dari penerimaan pembayaran bunga juga mengalami penurunan yang mengakibatkan rendahnya keuntungan.

Terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya (Isalina, 2020), (Budiasi, 2020) dan (Pratama, 2020) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sementara itu, hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari (Febiyanti, 2021) dan (Ariani, 2020) yang menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain risiko kredit, pembiayaan dengan hutang atau yang dikenal dengan *leverage* juga berkaitan dengan profitabilitas, *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. *Leverage* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada hutang dalam membiayai aktiva atau ekuitas perusahaan. *Leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki banyak kewajiban atau utang pada pihak lain. Utang yang tinggi mengakibatkan resiko keuangan menjadi semakin tinggi karena dikhawatirkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau utangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Hubungan antara *financial leverage* dengan profitabilitas adalah *leverage* keuangan (*financial leverage*) menunjukkan jumlah penggunaan dana yang digunakan pihak manajemen untuk kepentingan biaya operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang (*debt*). Besarnya *financial leverage* perusahaan merupakan akibat langsung dari penggunaan besarnya dana pinjaman suatu

perusahaan. Makin tinggi nilai *financial leverage*, maka makin besar risiko keuangan perusahaan. Maka manajer keuangan perusahaan harus mampu melakukan pertimbangan keuangan dengan baik antara risiko yang akan diterima oleh perusahaan dengan nilai dari pemanfaatan *financial leverage* (Maryadi & Dermawan, 2019).

Penelitian terdahulu terkait hubungan antara *financial leverage* dan profitabilitas, yakni (Puspitasari, 2020) dengan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas dimana *financial leverage* diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut (Sutanto, 2021) dengan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas dimana *financial leverage* diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil temuan menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2019) yang menyatakan hasil penelitian *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas mengenai hubungan antara *financial leverage* dan profitabilitas masih terdapat *research gap* (hasil penelitian yang berbeda), sehingga memunculkan inkonsistensi penelitian sehingga diperlukan pengujian kembali untuk menemukan jawaban terbaru mengenai pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas.

Sementara itu, menurut Maulana dalam (Harahap, 2019), Efisiensi merupakan konsep yang mendasar dan lahir dari konsep ekonomi. Konsep mengenai efisiensi dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang dan latar belakang yang berbeda. Pada umumnya, efisiensi dapat diarahkan kepada sebuah konsep tentang pencapaian suatu hasil dengan penggunaan sumber daya secara optimal. Adapun konsep efisiensi yang dapat diartikan sebagai kemampuan suatu unit usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hambatan yang sering terjadi pada efisiensi operasional adalah dimana beban operasional lebih besar daripada pendapatan operasional sehingga hal tersebut tentu akan berdampak kepada pengurangan laba, sehingga LPD perlu untuk mengevaluasi penggunaan kas operasionalnya agar tidak terjadi pemborosan biaya.

Hubungan efisiensi operasional dengan profitabilitas adalah biaya operasional pendapatan operasional menunjukkan tingkat efisiensi LPD dalam menjalankan operasionalnya. BOPO merupakan perbandingan antara total biaya dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen LPD, sehingga dapat membuat pengeluaran beban biaya menjadi lebih efisien. Semakin tinggi rasio BOPO menunjukkan kinerja manajemen LPD kurang baik, sehingga pengeluaran biaya operasional menjadi tinggi maka profitabilitas LPD menurun (Yulianti, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yulianti, 2020) mendapatkan temuan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sementara itu, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian

dari (Pratama, 2020) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, masih terdapatnya *research gap* (hasil penelitian yang berbeda) sehingga memunculkan adanya inkonsistensi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa problematika tersebut tidak kurang menemukan titik cerah dan solusi atas permasalahan tersebut, sehingga diperlukan untuk meneliti kembali topik bahasan yang serupa untuk berkontribusi dan ikut menyumbangkan hasil penelitian guna bermanfaat bagi peneliti selanjutnya., sehingga peneliti mengangkat topik penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, *Finacial Leverage* Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Apakah Risiko Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan?
2. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan?
3. Apakah Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada pokok pembahasan. Fokus penelitian ini akan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mengukur dan menganalisis risiko kredit yang berkaitan dengan seberapa baik LPD mengelola risiko kredit dan melakukan mitigasi sebelum memberikan kredit.
2. Penelitian ini akan membatasi pengukuran hanya pada pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas, yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator utama untuk *financial leverage*, dan *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas.
3. Penelitian ini akan membatasi pengukuran hanya pada pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas, yang diukur menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan sebagai indikator efisiensi operasional, dan *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas.
4. Penelitian ini dibatasi pada data yang diperoleh dari laporan keuangan LPD-LPD yang terdaftar di Kecamatan Denpasar Selatan selama periode 2021 hingga 2023.
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik, seperti regresi linier berganda, untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
- b. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
- c. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diambil dari penelitian ini bertujuan untuk menawarkan manfaat praktis kepada berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat ini meliputi:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber studi dan diharapkan dapat menawarkan kontribusi yang berharga terhadap pengetahuan ilmiah bagi pembaca, serta berfungsi sebagai bahan referensi untuk penelitian masa depan dalam LPD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada pimpinan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas LPD yang nantinya dapat digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengelola LPD ke depannya untuk menjadi lebih baik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena pengaruh risiko kredit, *financial leverage* dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021-2023. Dengan demikian, pengelolaan risiko kredit melalui seleksi debitur yang ketat dan penerapan prinsip kehati-hatian menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan lembaga.
2. *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021-2023. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan yang terlalu bertumpu pada hutang dapat menurunkan kinerja keuangan, terutama ketika tingkat perputaran keuntungan relatif rendah.
3. Efisiensi Operasional Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021-2023 maka profitabilitas LPD akan semakin menurun. Temuan ini menegaskan bahwa pengendalian biaya dan

peningkatan efektivitas penggunaan sumber daya menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas lembaga.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa risiko kredit, *financial leverage*, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat menjadi perhatian bagi manajemen LPD di Kecamatan Denpasar Selatan, antara lain:

1. Perlu Penguatan Sistem Pengendalian Risiko Kredit

Risiko kredit yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa masih banyak kredit bermasalah yang membebani kinerja keuangan LPD. Oleh karena itu, LPD perlu memperkuat sistem pengendalian dan penilaian risiko kredit, mulai dari proses seleksi nasabah, monitoring pinjaman, hingga penanganan kredit macet. Penerapan prinsip kehati-hatian dan pembinaan terhadap debitur perlu ditingkatkan.

2. Penggunaan *Financial Leverage* Perlu Dibatasi

Temuan bahwa *financial leverage* berdampak negatif menunjukkan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat memperburuk kondisi keuangan LPD, terutama jika tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan. LPD perlu meninjau kembali kebijakan pendanaan eksternal dan lebih mengutamakan sumber dana internal yang lebih stabil serta memiliki biaya lebih rendah.

3. Efisiensi Operasional Tidak Selalu Berdampak Positif

Efisiensi operasional yang ternyata berdampak negatif terhadap profitabilitas dapat mengindikasikan bahwa pengurangan biaya operasional dilakukan secara tidak tepat atau terlalu menekan aktivitas penting. Hal ini bisa berdampak pada turunnya kualitas layanan dan produktivitas. LPD perlu mengevaluasi strategi efisiensi agar tidak mengorbankan fungsi-fungsi inti yang justru mendukung pendapatan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengusulkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan *Loan to Deposit Ratio*. Serta, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan lokasi penelitian yang berbeda agar mendapat fenomena dan temuan baru.
2. Pihak manajemen LPD diharapkan dapat meningkatkan kualitas penilaian calon nasabah melalui analisis 5C dan 7P untuk meminimalisasi risiko kredit macet, mengurangi ketergantungan pada sumber dana dengan beban tetap apabila tingkat profitabilitas rendah, serta melakukan efisiensi biaya operasional termasuk pengelolaan risiko pembiayaan dan beban kerugian penyaluran pinjaman yang diimbangi dengan peningkatan pendapatan operasional lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, L.O. (2020). Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se Kecamatan Kediri Tahun 2016-2018. Jurnal Kharisma. Vol 2 No. 2, Juli 2020
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Budiasi, N.W. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional, Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Gianyar Periode 2014-2018. Jurnal Mahasaraswati Denpasar. Vol. 1 No. 3, Agustus 2020
- Candra, P. (2022). Dua Pengurus LPD Desa Adat Serangan Denpasar Terbukti Korupsi, Divonis Hukuman Berbeda. Tribun Bali. <https://bali.tribunnews.com/2022/12/14/dua-pengurus-lpd-desa-adat-serangan-denpasar-terbukti-korupsi-divonis-hukuman-berbeda>. Penulis: Putu Candra | Editor: Putu Dewi Adi Damayanthi
- Febiyanti, P.I. (2021). Pengaruh Efisiensi, Risiko Kredit, dan Penyaluran terhadap Profitabilitas Kredit di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Banyuning. Jurnal Jnana Satya Dharma.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, N. (2019). Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas Terhadap Tingkat Efisiensi Di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelau. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Isalina, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Provinsi Bali. Jurnal Kharisma VOL. 2 No. 3, Oktober 2020.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3. Hal 305-360.
- Kasmir. (2019), Analisis Laporan Keuangan. 12th ed, PT. Rajagrafindo Persada, Depok

- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572-579
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Pratama, I.P.S.A. (2020). Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar Tahun 2016-2019.
- Puspitasari, N.M.D. (2020). Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas, Pebruari 2020, Vol. 2 (No. 1): Hal 28-35 DOI: <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1>
- Sudirman. (2022). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return on Asset*. *Jurnal Mirai Management*. Volume 7 Issue 3 (2022) Pages 744 – 758
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung:
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Volume 2, Issue 5, Mei 202. DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Wijaya, I. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.4, No.2 Desember 2019, 147-156
- Yuliasuti, I. A. N (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Badung. Vol. 18, No. 1 Januari 2020